

PERAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI DESA WANAHERANG

Canra Muhammad Kadfi^{1*}, Mawalida Az-Zahra², Hikmah Ajizah³, Ilmi Izzati⁴,
Indi Viona S.⁵, Jaenuddin⁶, Julianti⁷, Nia Husniati⁸, Putri Patwa Aulia⁹, Zalfa Maulida¹⁰,
Muliana¹¹

^{1,6,7,11}Departemen Administrasi Pendidikan

^{4,9,10}Departemen PBSI, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Provinsi Jawa Barat

^{5,8}Departemen PBI, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Provinsi Jawa Barat

^{2,3}Departemen PG PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Provinsi Jawa Barat

*muhammadrkadafi175@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu pendekatan pendidikan yang memberikan mahasiswa pengalaman belajar praktis di masyarakat luar kampus. Pengabdian ini bertujuan guna menganalisis dampak kegiatan KKN di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri. Program KKN yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bogor Raya selama satu bulan yaitu pada tanggal 1 hingga 29 Februari 2024. Program ini fokus untuk menjawab kebutuhan dan tantangan masyarakat melalui digitalisasi dan inisiatif pelestarian lingkungan. Pengabdian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dari tokoh masyarakat, guru, dan siswa. Adapun hasil analisis data diperoleh bahwa kegiatan KKN membantu mengidentifikasi tantangan masyarakat seperti kurangnya digitalisasi dalam melaksanakan tugas dan perlunya metode pengajaran yang inovatif. Tim KKN melaksanakan inisiatif digitalisasi untuk membantu kader PKK dalam pendokumentasian data menggunakan aplikasi E-Dawis dan memperkenalkan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa PAUD, TK, TPA, dan MI melalui media interaktif dan bercerita. Selain itu, tim juga berkolaborasi dengan kelompok Kurma, Wanita Tani, untuk mendorong pelestarian lingkungan melalui kegiatan Go-Green. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa KKN memberikan dampak positif terhadap pengembangan masyarakat melalui peningkatan literasi digital dan peningkatan kesadaran lingkungan. Secara keseluruhan, pengabdian ini menyoroti potensi program KKN dalam mendorong pengembangan masyarakat dan menciptakan solusi berkelanjutan terhadap tantangan dunia nyata.

Keywords: Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan, Sustainable Development Goals (SDGs)

Abstrak

Real Work Lecture Activities (KKN) is an educational technique that gives students real-world learning experience outside of the classroom. This service aims to analyze the effects of KKN activities in Gunung Putri District's, Wanaherang Village. The Universitas Muhammadiyah Bogor Raya students' KKN program will run for one month, from 1 to 29 February 2024. This program aims to address the community's needs and concerns through environmental protection and digitization. This initiative collects information from community leaders, educators, and students through observation and interviews. According to the data analysis results, KKN activities assisted in identifying community issues, such as the need for new teaching tactics and a lack of digitalization in task fulfillment. The KKN team's digitization program used interactive media and storytelling to enable PKK cadres capture data using the E-Dawis application and provide engaging learning methodologies to PAUD, Kindergarten, TPA, and MI students. Furthermore, the group collaborated with Women Farmers, a Kurma organization, to promote environmental conservation through Go-Green activities. The activity's outcomes indicate how KKN encourages digital literacy and environmental awareness, both of which aid community development. To summarize, this service demonstrates how KKN programs may promote community growth and produce long-term solutions to urgent global concerns.

Keywords: Education, Real Work Lectures, Sustainable Development Goals (SDGs)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses menciptakan sumber daya manusia yang akan meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi di masa depan. Untuk meningkatkan SDM yang baik, maka dalam pendidikan diperlukan dukungan dari berbagai pihak termasuk masyarakat. Peranan masyarakat sangat penting karena dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Sementara peranan guru diperlukan untuk kemajuan peserta didik dan lembaga pendidikan sehingga mereka memiliki kecakapan, kreatif, dan inovasi dalam menjawab tuntutan perubahan yang akan datang (Kadfi *et al*, 2024). Berdasarkan kenyataan yang ada saat ini, pendidikan kita dihadapkan pada beragam permasalahan yang kompleks dan memerlukan perhatian serius (Isma *et al*, 2023). Salah satu permasalahan adalah ada pada pendidikan pedesaan yang masih terdapat sekolah dengan fasilitas kurang baik dan tenaga pengajar yang kurang kompeten dibandingkan dengan di kota (Vito & Krisnani, 2015). Kesenjangan pendidikan di atas sering kali diangkat di berbagai forum diskusi dan pertemuan ilmiah oleh akademisi bahkan pakar pendidikan. Misalnya, masa depan pendidikan Indonesia oleh Dr. Iswadi dan Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar terobosan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, masalah pendidikan belum dapat diselesaikan secara utuh. Akhir-akhir ini, pemerintah Indonesia terus mendukung kemajuan dan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Wujud komitmen tersebut ditunjukkan dengan kehadiran Wakil Presiden RI, H.M. Jusuf Kalla, pada Sidang Umum PBB untuk menandatangani SDGs pada tahun 2015 (Iskandar, 2020). Indonesia perlu mengoptimalkan peranannya sebagai salah satu strategi pembangunan nasional terutama pada pengembangan SDM.

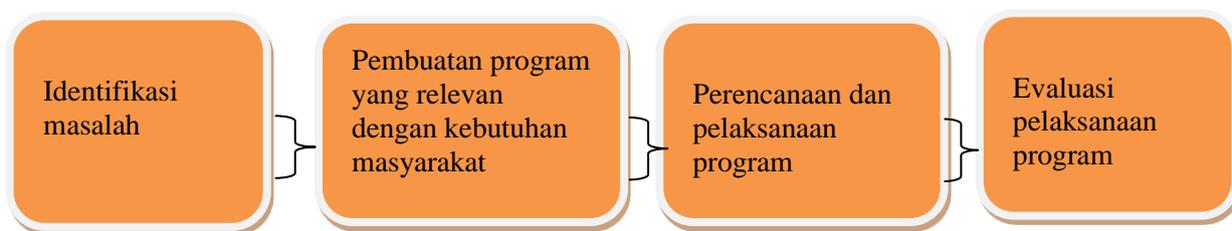
Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki daya saing tinggi merupakan tantangan dalam pembangunan pendidikan di masa yang akan datang (Ali, 2009). Indonesia memiliki tiga isu utama masalah SDM yaitu kualitas, kuantitas, dan persebaran (Hartati, 2020). Dengan demikian, peran dan partisipasi masyarakat ilmiah dalam wujud nyata sangat diharapkan untuk memberikan solusi pada persoalan yang dihadapi masyarakat desa daerah tertinggal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama memberikan pendidikan kepada mahasiswa (Anasari *et al*, 2016). Sejalan dengan maksud di atas, KKN juga merupakan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan tujuan memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada prinsipnya dengan dilaksanakan KKN ini, mahasiswa belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus sebagai proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dengan langsung mengidentifikasi serta menangani berbagai masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaannya KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Aliyyah *et al*, 2021). Pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Undang-undang No.20 Tahun 2003, Bab II Pasal 4 menjelaskan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, mandiri serta tanggung jawab ke masyarakat dan ke bangsa (Sirait, 2017).

Adapun tujuan dilakukan KKN di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor adalah untuk memberikan pelatihan kader PKK dalam pendokumentasian data menggunakan aplikasi E-Dawis dan memperkenalkan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa PAUD, TK, TPA, dan MI melalui media interaktif dan bercerita. Selain itu, tim juga berkolaborasi dengan kelompok Kurma, wanita tani, untuk mendorong pelestarian lingkungan melalui kegiatan Go-Green.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA) menciptakan program KKN sebagai manifestasi dari pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya di daerah-daerah tertinggal dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi. KKN juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus dan berkontribusi langsung terhadap Program Desa yang berkelanjutan. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang aktif di wilayahnya (Laia, 2012).

Metode

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Kampung Parung Dengdek, RT. 04/RW. 10 Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, lama waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 1 sampai 29 Februari 2024. Adapun langkah-langkah pengabdian yang dilakukan dapat dijelaskan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Perencanaan Kegiatan KKN

Tabel 1. Pelaksanaan Program Kerja KKN di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri

No	Nama kegiatan	Sasaran kegiatan	Tanggal pelaksanaan	Lama kegiatan	Minggu
1	Pembukaan dan pelepasan mahasiswa KKN	Kantor Desa Wanaherang	2 Februari 2024	1 kali	1
2	Sosialisasi Aplikasi Elektronik Data Dasawisma (E-Dawis) dengan para kader PKK Desa Wanaherang dan Memberikan pelatihan dalam pembuatan Vlog E-DawisSadewa	Kantor Desa Wanaherang	19 Februari 2024	3 kali	3
3	Diskusi dan Pemilihan Bibit untuk kegiatan Go-Green Bersama KWT dan pelaksanaan kegiatan Go-Green Bersama KWT Desa Wanaherang	Tempat Pembibitan	10 Februari 2024	2 kali	2
4	Ikut serta dalam lomba RA di Buperta Cibubur	Buperta Cibubur	18 Februari 2024	1 kali	3
5	Kegiatan Monev Kecamatan	Kantor Desa	20 Februari 2024	1 kali	3

6	Kegiatan mengenalkan kebudayaan Kaulinan Sunda pada anak-anak TPA	TPA	7 Februari 2024	3 kali	1
---	---	-----	-----------------	--------	---

Berdasarkan pemetaan masalah yang diidentifikasi di atas, maka pada kegiatan KKN ini dilakukan metode pembagian mahasiswa berdasarkan bidang jurusan masing-masing yang menjadi landasan terbentuknya berbagai program di atas. Namun, secara umum pada tahapan pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan utama yaitu:

1. Tahap Mengawali Kegiatan

Pada tahap awal ini merupakan langkah persiapan meliputi kegiatan survei pada wilayah pengabdian yang berlokasi di Kantor Kecamatan Gunung Putri. Kemudian dilanjutkan pertemuan dengan Kepala Desa di Kantor Desa Wanaherang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan penerimaan di Kantor Desa Wanaherang oleh pihak Kepala Desa dan dilanjutkan diskusi dengan Sekretaris Desa guna mengidentifikasi permasalahan di lapangan sehingga program yang dibuat dapat menjawab permasalahan mitra. Kemudian, kami juga melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat untuk mendengarkan kebutuhan dan aspirasi mereka. Kegiatan berikutnya yaitu sosialisasi aplikasi elektronik data Dasawisma (E-Dawis) dengan para kader PKK Desa Wanaherang dan memberikan pelatihan dalam pembuatan Vlog E-DawisSadewa. Setelah dilakukan sosialisasi diberikan pelatihan selama tiga kali dengan praktikum secara langsung. Tujuannya supaya kader PKK dapat memanfaatkan teknologi digitalisasi untuk menyimpan data-data penting.

Kemudian, pemilihan bibit untuk kegiatan Go-Green bersama Kelompok Wanita Tani Desa Wanaherang. Pada pelaksanaan program ini, bertujuan untuk memberikan edukasi guna menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap keasrian lingkungan di sekitar kampung halaman. Kegiatan selanjutnya, mengikuti lomba RA di Buperta Cibubur. Pada kegiatan lomba ini menjadi upaya melihat mental anak-anak yang tampil setelah mereka diberikan materi belajar sebelumnya. Selanjutnya, kegiatan mengenalkan kebudayaan Kaulinan Sunda pada anak-anak TPA. Pelaksanaan kegiatan Kaulinan Sunda bertujuan untuk melestarikan kebudayaan yang sudah mulai surut. Ada beberapa Kaulinan Sunda yang dikenalkan kepada anak-anak yaitu Oray-orayan, Sondah, Congklak, Ucing-ucingan.

3. Pembuatan Laporan dan Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN didokumentasikan dan dibuat laporan akhir sebagai bentuk tanggung jawab kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA), yang disusun oleh tim kelompok mahasiswa pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Program KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam rangka mendorong mereka mengaplikasikan secara langsung ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah guna membantu permasalahan di dalam komunitas atau masyarakat. Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA) mengirimkan mahasiswa KKN terjun di lingkungan masyarakat agar dapat memenuhi strategi pencapaian yang dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan tertentu. Mahasiswa melakukan praktik langsung setelah memperoleh teori di kampus. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya mencoba mengimplementasikan program KKN berharap dapat terlaksana secara optimal

dan sejalan dengan Renstra Universitas Muhammadiyah Bogor Raya. Kegiatan KKN ini merupakan langkah awal dan sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan di desa terutama pada Desa Wanaherang dimulai dengan persiapan yang matang, melibatkan komunikasi dengan masyarakat setempat, dan melakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang ada. Pelaksanaan KKN diawali dengan penerimaan oleh pemerintah desa setempat dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan program. Berikut adalah gambar penerimaan mahasiswa KKN oleh pemerintah Desa Wanaherang:



Gambar 2. Penerimaan Mahasiswa KKN di Desa Wanaherang oleh Kepala Desa

Adapun pelaksanaan pada tahap kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi dengan tujuan memperkenalkan aplikasi E-DawisSadewa pada kader PKK, yang sebelumnya kader PKK tidak begitu paham menyimpan data menggunakan teknologi tersebut. Setelah dilakukan sosialisasi kemudian diadakan kelas pendampingan pemberian materi berupa langkah-langkah penggunaannya dengan memfungsikan berbagai fitur yang tersedia di dalam aplikasi tersebut. Setelah peserta dapat memahami, selanjutnya kami melakukan pendampingan praktikum secara langsung dan tahap akhir melakukan evaluasi. Adapun lama waktu yang digunakan pada kegiatan ini adalah tiga hari. Dengan demikian, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan program kegiatan ini dapat disimpulkan sudah berjalan dengan baik. Pada hari pertama pendampingan pemberian materi telah dipahami oleh kader PKK begitu pun saat praktikum mereka dapat mengoperasikan aplikasi E-DawisSadewa dengan sendirinya.

Go-Green E-dawisSadewa atau *Elektronik data Dasawisma Sadesa Wanaherang* adalah sebuah *platform* pendataan dasawisma yang dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dan *spreadsheet* sebagai media utamanya, pengisian data menggunakan *google form* tentunya untuk mempermudah para kader PKK dalam pengisian data yang sebelumnya dilakukan secara manual atau

tertulis. Selain itu, pendataan yang awalnya dilakukan secara manual tentunya mempunyai banyak risiko, seperti data yang sulit dicari karena menumpuk, terkena air hujan maupun ancaman lainnya. Aplikasi E-Dawis sendiri adalah *database* yang sudah terintegrasi dengan *google spreadsheet* sehingga memudahkan dalam pencarian data, cukup dengan memasukkan kata kunci RW dan RT maka data yang dicari akan muncul. Aplikasi E-Dawis ini bertujuan agar proses penginputan data bisa berjalan dengan efektif dan efisien, agar data yang sudah ada tidak mudah hilang dan sewaktu-waktu dibutuhkan dapat dicari atau dilihat pada aplikasi E-Dawis.



Gambar 3. Pendampingan pelatihan praktik penggunaan aplikasi Elektronik Data Dasawisma atau disebut E-Dawis bersama kader PKK Desa Wanaherang

Pada gambar 4 di bawah adalah pelaksanaan kegiatan *Go-Green*. *Go-Green* adalah kegiatan menanam pohon, tanaman ini diadakan oleh kelompok wanita tani kurma atau disingkat KWT yang dialokasikan untuk setiap warga Desa Wanaherang. Tujuan dilakukan program tersebut untuk penghijauan lingkungan, meminimalisir polusi udara, menyegarkan, dan memperindah lingkungan sekitar Wanaherang. Meskipun pelaksanaan program ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melihat keberhasilannya, namun kehadiran mahasiswa sangat penting dalam memberikan edukasi, semangat, memotivasi, dan member pemahaman kepada masyarakat untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan (Pandanwangi *et al*, 2023) demi keberlangsungan hidup masyarakat di sekitar. Pada gambar tersebut merupakan potret aktivitas mahasiswa dengan kelompok KWT dalam pemilihan bibit unggul yang akan ditanam. Program ini perlu dilakukan pendampingan yang efektif untuk ke depannya agar dapat berhasil dengan baik.



Gambar 4. Diskusi dan Pemilihan Bibit dan pelaksanaan kegiatan *Go-Green* bersama KWT Desa Wanaherang

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan mengajar di PAUD dan TPA An-Nasr serta membantu perlombaan yang bertempat di lapangan Jambore Cibubur. Perlombaan tersebut meliputi menyusun huruf hijaiyah, menyusun huruf latin, merangkai kata, dan melempar bola. Sebelumnya anak-anak TPA diajari terlebih dahulu tentang cara menyusun huruf hijaiyah, menyusun huruf latin, dan merangkai kata sebelum mereka mengikuti lomba selama sepuluh kali pertemuan. Dari pelaksanaan kegiatan ini, dapat dikatakan sangat bagus tingkat keberhasilannya. Anak-anak mulai terampil berdiri di depan panggung dan membentuk mental untuk berani berkompetisi dalam menghadapi perkembangan zaman. Kegiatan mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pendidikan keagamaan. Peserta KKN ikut serta dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari untuk siswa kelas satu sampai dengan kelas enam SD. Sehingga dengan dilaksanakannya, antusias anak-anak sangat luar biasa dalam mempelajari dasar-dasar *dinul* Islam serta mempelajari pembacaan ayat suci Al-Qur'an.



Gambar 5. Ikut serta dalam Lomba RA di Buperta Cibubur

Kemudian, tahapan berikutnya membantu menyukseskan perlombaan PKK se-kabupaten dengan membuat kreasi konten yang dipasang pada media sosial. PKK merupakan singkatan dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Wanaherang. PKK ini dijalankan secara aktif pada saat KKN berlangsung, peserta KKN ikut serta dalam membantu menyukseskan perlombaan PKK di tingkat provinsi. Salah satunya dalam membuat konten kreatif yang ditampilkan dalam media sosial. Dengan demikian, pelaksanaan program ini telah memberikan manfaat yang begitu besar untuk warga masyarakat Desa Wanaherang pada ajang kegiatan perlombaan.



Gambar 6. Kegiatan Monev Kecamatan dan Kabupaten

Program berikut adalah mengenalkan Kaulinan Sunda pada anak-anak di sekitar Posko di Desa Wanaherang. Saat ini, kebudayaan Sunda, salah satunya Kaulinan Sunda, mulai menyurut karena pengaruh dari perkembangan arus teknologi yang semakin pesat. Guna menghidupkan kembali maka peserta KKN mengenalkan Kaulinan Sunda tersebut lewat program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melestarikannya. Ada beberapa Kaulinan Sunda yang dikenalkan kepada anak-anak yaitu Oray-orayan, Sondah, Congklak, Ucing-ucingan. Dengan dilaksanakan program ini, anak-anak memiliki semangat yang tinggi, merasa senang, dan memotivasi diri untuk terus melakukannya seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Kegiatan mengenalkan kebudayaan Kaulinan Sunda pada anak-anak di sekitar Posko Desa Wanaherang

Kesimpulan

Berdasarkan lima program kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bogor Raya di Desa Wanaherang, dapat dikatakan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Dikatakan sesuai karena sebelum mahasiswa menjalankan program, dilakukan identifikasi terlebih dahulu guna mengetahui masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat. Kemudian, untuk mendapatkan informasi tersebut, kami melakukan interaksi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa sehingga dapat menjawab tujuan program yang telah ditargetkan. Dengan demikian, pelaksanaan program KKN telah berjalan dengan baik dan mampu menjawab permasalahan di masyarakat. Adapun program-program mahasiswa memberikan pelatihan kader PKK penggunaan aplikasi E-DawisSadewa telah berhasil dilakukan, pelaksanaan kegiatan Go-Green diadakan oleh kelompok wanita tani kurma (KWT) tentang penghijauan lingkungan sudah berjalan dengan baik. Namun, program ini perlu ada pendampingan yang efektif karena memerlukan waktu agar dapat berhasil dengan baik. Kegiatan mengenalkan Kaulinan Sunda pada anak-anak sukses dilaksanakan selama tiga kali. Dengan demikian, dapat disimpulkan kegiatan KKN telah memberikan berbagai dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Namun, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pendekatan KKN ini benar.

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian ini:

1. Perlu dilanjutkan kegiatan penghijauan lingkungan bagi mahasiswa KKN di Desa Wanaherang maupun desa lainnya di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) terutama pihak Pemerintah Desa Wanaherang dan masyarakat setempat atas kerja samanya sehingga program ini bisa berjalan dengan baik. Semoga hasil kerja sama ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pembangunan berkelanjutan di Desa Wanaherang.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Aliyyah, R.R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S.N.P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663-676 DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122..>
- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I.F. (2016). Cara Pelaporan KKN Terintegrasi Menggunakan Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>.
- Hartati, I. (2020). STRATEGI PEMBANGUNAN SDM KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA DISRUPSI 4.0. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 13(1), 109-129. <https://doi.org/https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v13i1.493>.
- Iskandar, A.H. (2020). *SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Yogyakarta: Yayasan Perpustakaan Obor Indonesia.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(3), 11-28. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>.
- Kadfi, C. M., Zalzabil, K., Yunitasari, I., & Zulfahira, N. (2024). Peranan Guru Dalam Pengajaran, Pelatihan, dan Pembimbingan (Sebuah Kajian Pustaka). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 857-864. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466796>.
- Laila, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Pandanwangi, A., Ida, I., Dewi, B. S., Aryani, D. I., & Manurung, R. T. (2023). TINGKAT KEBERHASILAN PELATIHAN MEMBATIK ECO GREEN DENGAN MENGGALI POTENSI ALAM DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEU-CIMAHI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 478-488. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.409>.
- Sirait, S.C. (2017). Tanggung Jawab Pemerintah untuk Memberikan Pendidikan kepada Anak Terlantar dalam Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 158-182. DOI: <https://doi.org/10.30596/dll.v2i1.1146>.
- Vito, B., Krisnani, H. (2015). Kesenjangan Pendidikan Desa dan Kota. *Prosiding KS: Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (2), 247-251. DOI: <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13533>.